

**KONTEKSTUALISASI HADIS LARANGAN BERPERILAKU  
KONSUMTIF TERHADAP PRAKTIK PEMBELIAN *MERCHANDISE*  
*KPOP***



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA AGAMA (S.Ag)**

**Fitra Alfira  
NIM : 19105050069**

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-652/Un.02/DU/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : KONTEKSTUALISASI HADIS LARANGAN BERPERILAKU KONSUMTIF TERHADAP PRAKTIK PEMBELIAN MERCHANDISE KPOP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRA ALFIRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050069  
Telah diujikan pada : Senin, 10 April 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 645db9b1edb75



Penguji II

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 64572a413e6df



Penguji III

Asrul, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 644d0d67ee079



Yogyakarta, 10 April 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64618e1539c33

**HALAMAN NOTA DINAS**  
**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Isi : Skripsi Fitra Alfira

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Fitra Alfira
NIM	: 19105050069
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul Skripsi	: Kontekstualisasi hadis larangan berperilaku konsumtif terhadap praktik pembelian <i>merchandise KPOP</i> .

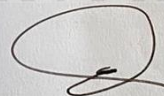
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stara Satu (S.Ag) dalam jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 03 April 2023

Pembimbing



**DADI NURHAEDI, S.AG.M.SI.**  
**NIP. 197112121997031002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitra Alfira  
NIM : 19105050069  
Jurusan : Ilmu Hadis  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dengan demikian naskah skripsi ini bebas dari plagiarism. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya sendiri atau adanya unsur plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 03 April 2023

Yang menyatakan



**Fitra Alfira**  
NIM. 19105050023

## MOTTO

*Only you can turn your dreams into a  
reality*

*And you have everything to need to  
make it happen.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran sang pencipta, skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang disekitarku yang sudah mendukung dalam pembuatan skripsi ini yang diantaranya:

1. Allah SWT yang sudah memberi nikmat kesehatan, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan semestinya.
2. Ibunda Halijah Akib dan ayahanda Asnawi yang telah mendidik, mengajar, memberi cinta dan perjuangan dengan penuh harapan agar ananda menjadi orang sukses, berguna bagi agama, bangsa dan negara. Karena merekalah yang mengajarkan arti perjuangan dan keikhlasan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Seluruh saudara kandung ananda yang telah memberi nasehat dan memotivasi ananda agar tetap semangat dalam menjalankan studi saya hingga sekarang.
4. Bapak Dadi Nurhaedi S.Ag.M.Si. Selaku orang tua ananda di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing ananda dan memberikan nasehat serta masukan dalam menyusun skripsi ini.
5. Almamater program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	Es titik atas
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ha	Ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es

ش	Syīn	sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	ṣ	Es titik di bawah
ض	Dād	d	De titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	y	Ye



Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعاقدين                      ditulis                      *muta'qqidīn*

عدة                                ditulis                                *'iddah*

## III. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة                                ditulis                                *hibah*

جزية                                ditulis                                *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali dekehendaki lafal aslinya).

2. bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله                      ditulis                      *ni'matullāh*

زكاة الفطر                      ditulis                      *zakātul-fitri*

## IV. Vokal Pendek

—◌— (fatḥah) ditulis a contoh ضرب                      ditulis *daraba*

—◌ِ— (kasrah) ditulis i contoh فهم                      ditulis *Fahima*

—◌ُ— (dammah) ditulis u contoh كتب                      ditulis *kutiba*

## V. Vokal Panjang

1. *fathah + alif, ʾā (garis di atas)*

جاهلية                      ditulis                      *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif, maqṣūr, ditulis ʾā (garis di atas)*

يسعي                      ditulis                      *yas ʾā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد                      ditulis                      *majīd*

1. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis diatas)*

فروض                      ditulis                      *furūd*

## VI. Vokal Rangkap

1. *Fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم                      ditulis                      *bainakum*

2. *Fathah + waw mati, ditulis au*

قول                      ditulis                      *qaulu*

## VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

أنتم                      ditulis                      *a'antum*

اعدت                      ditulis                      *u'iddat*

لئن شكرتم                      ditulis                      *la'in syakartum*

### VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al-*

القرآن                      ditulis                      *al-Qur'ān*

القياس                      ditulis                      *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandengkan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

الشمس                      ditulis                      *asy-syams*

السماء                      ditulis                      *as-samā'*

### IX. Huruf Besar (Kapital)

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

### X. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisanya

ذوى الفروض                      ditulis                      *zawil al-furūd*

اهل السنة                      ditulis                      *ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Perkembangan budaya era globalisasi menciptakan sebuah industri budaya yang menyebabkan masyarakat akan melakukan konsumsi dan memunculkan perilaku konsumtif contohnya, *Kpop*. seperti penggemar *Kpop* yang melakukan perilaku Konsumtif. Tidak dipungkiri para penggemar tersebut kebanyakan beragama Islam, tentu berangkat dari agama mayoritas yang di anut di Indonesia. Islam menjadi objek yang krusial yang harus dibahas, Islam memiliki otoritas tersendiri dalam memberikan tuntunan dan pedoman kepada umatnya, termasuk secara khusus dalam hal Konsumsi, pedoman tersebut juga didasari dari pokok pedoman Islam yaitu Al-Quran dan Hadis.

Penyusun tertarik untuk meneliti bagaimana pemahaman hadis tentang larangan berperilaku Konsumtif dan Kontekstualisasinya terhadap perilaku Konsumtif penggemar *Kpop*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). dengan sifat penelitian deskriptif analitis yaitu memaparkan objek penelitian berdasarkan data-data serta fakta yang ada. Untuk memahami hadis penulis menggunakan teori pemikiran Nurun Najwah dalam menganalisa dan memahami hadis Konsumtif. Dalam memahami hadis Nurun Najwah menawarkan beberapa metode antara lain, yaitu : meneliti dari aspek bahasa, Konteks historis, Kajian tematik dan Ide dasar. Diharapkan langkah-langkah tersebut dapat menjembatani Hadis yang ada pada masa Nabi hingga masa kini dengan mencari ide dasar terhadap hadis dan konteksnya pada dewasa ini.

Hasil penelitian ditemukan bahwa hadis yang dapat dipahami tentang larangan berperilaku konsumtif adalah bahwa konsumsi merupakan hal yang wajar dilakukan oleh setiap manusia yang hidup di muka bumi ini untuk kelangsungan hidup manusia, namun konsumsi harus tetap dilakukan dengan melihat batasan-batasan Konsumsi dalam Islam. Selanjutnya kontekstualisasi hadis terhadap praktik pembelian *merchandise Kpop* perspektif hadis terkait boleh dan tidaknya tergantung aktivitas yang menyertainya. Sepanjang tidak masuk ke ranah konsumtif yang mengandung banyak kemudharatan di dalamnya dan tidak merugikan diri sendiri maupun sekitarnya, secara kontekstual hadis larangan berperilaku konsumtif dapat menjadi pendekatan dalam memberikan solusi terhadap etika konsumsi pada praktik pembelian *merchandise Kpop* maupun pembelian komoditi lainnya.

Kata Kunci : Hadis Konsumtif, *merchandise Kpop*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis tujukan kepada Allah swt yang telah memberikan taufiq, hidayah serta ridha dan pertolongan-Nya sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KONTEKSTUALISASI HADIS LARANGAN BERPERILAKU KONSUMTIF TERHADAP PRAKTIK PEMBELIAN *MERCHANDISE KPOP*”**.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, Nabi revolusioner sekaligus inspirator bagi umat Muslim di dunia, yang telah membawa islam sebagai ajaran yang *kaffah* penuh kebenaran dan dijadikan sebagai pondasi hukum dalam kehidupan ini, untuk menuju lembaran keabadian. Sehingga nikmat iman yang dirasakan saat ini dapat menuntut kepada kehidupan yang aman, damai, dan tentram.

Dalam penulisan skripsi ini, selain usaha dan kerja keras penulis juga terdapat beberapa pihak yang ikut serta memberikan dukungan dan motivasi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir, penghargaan dan besar terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah sebagai dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh jajarannya.

3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag, selaku ketua program studi Ilmu Hadis beserta staf-stafnya yang tentunya juga turut berperan penting dalam terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas segala kesabaran, motivasi dan ketelitiannya. Bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini, hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu bermanfaat serta berguna bagi masa depan. Semoga beliau selalu dilimpahkan rahmat-Nya.
6. Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu kelancaran studi penulis.
7. Kepada staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam proses studi sekaligus dalam penulisan skripsi ini.
8. teruntuk Ayahanda Asnawi dan ibunda Halijah Akib sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang dan doa yang tidak pernah terputus untuk anak-anaknya agar selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan juga sukses dunia akhirat. Serta senantiasa memberikan motivasi, nasehat dan semangat untuk terus belajar, semua pengorbananya tanpa mengenal kata lelah untuk senantiasa memberikan yang terbaik. Semoga mama dan bapak diberikan umur yang panjang dan selalu dalam keadaan sehat *wal afiat*.

9. Saudara penulis, Wahyu, wiwi, mappiara dan fajrin yang selalu menjadi teman bercerita dikala suka maupun duka. Semoga kalian kelak menjadi orang-orang sukses dan menjadi kebanggaan bagi kedua orang tua.
10. Kepada tuan dengan NIM 19105050023 yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan Skripsi ini. tetaplah tidak tunduk kepada apa-apa dan memiliki jalan pemikiran yang jarang dimiliki manusia lain.
11. Sahabat-sahabat Rantau penulis Ciksil, Elin, Izza, Sapto, Nopal, Azkong, Alfian, Ikhlas. yang selalu menjadi rumah untuk bercerita, telah memberikan tawa yang menemani setiap proses yang dijalani dan memberikan semangat untuk terus kuat di perantauan. Telah memberikan warna selama masa perkuliahan. Semoga kesuksesan menyertai setiap langkah kita dan silaturahmi kita tidak pernah putus. Semoga kalian selalu dalam keadaan sehat wal'afiat dan dimudahkan dalam segala urusannya.
12. Penghuni Kontrakan Gowok No.127 kak nisa, kak er, kak tepong, meje, Andin, Kiki, dan Dila yang sudah menjadi keluarga di tanah rantau dan senantiasa memberikan canda dan tawa di dalam Kontrakan tercinta wkwk.
13. Keluarga besar HMI MPO UIN SUKA yang telah menjadi wadah berproses selama di bangku kuliah.
14. Teman-teman KKN Angkatan 108 “KKN Tematik Kolaborasi Samsosir Bersorai” yaitunya Awis, Diki, Eca, Arya, Kak Urfa, dan Bg Ucok yang senantiasa memberikan dukungan sebagai keluarga baru yang penulis temui dalam berproses untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. Sahabat Ilmu Hadis Angkatan 2019, seluruh teman Ilmu Hadis lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
16. Keluarga Besar KAMASULSEL UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu mensupport dan memberi dukungan sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi.
17. Sahabat-sahabat dan orang terdekat penulis yaitu Pukel, Ummu, Indah dan Sahabat LP3B yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
18. Seluruh pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Semoga Allah membalasnya dengan Pahala.
19. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Yogyakarta, 03 April 2023

Penulis,



**Fitra Alfira**  
**NIM. 19105050069**



## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian .....	11
2. Sumber data.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data .....	12
5. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II</b> .....	16
A. Gambaran Umum Tentang <i>Kpop</i> .....	16
1. Definisi <i>Kpop</i> .....	16
2. Penggemar <i>Kpop</i> di Indonesia.....	18
3. Macam-macam Produk <i>Merchandise Kpop</i> dan Produk Berkaitan dengan <i>Kpop</i> .....	20
4. Sebab konsumsi penggemar <i>kpop</i> pada produk <i>Merchandise Kpop</i> .....	24

B. Perilaku Konsumtif penggemar <i>Kpop</i> terhadap Pembelian <i>merchandise Kpop</i> .....	30
C. Konsumsi Dalam Perspektif Hadis .....	36
<b>BAB III</b> .....	46
A. Redaksi Hadis dan Inventarisasi Hadis Setema .....	46
1. I'tibar Sanad .....	49
2. Kritik sanad .....	52
3. Kritik Matan Hadis .....	56
B. Analisis, Memahami kandungan Isi Hadis (Matan).....	58
1. Aspek Bahasa .....	59
2. Aspek Historis .....	61
3. Kajian Tematik Komprehensif .....	68
4. Pemahaman Ide Dasar Hadis .....	75
<b>BAB IV</b> .....	77
A. Kontekstualisasi Hadis Larangan Berperilaku Konsumtif dalam keterkaitan Pembelian <i>Merchandise Kpop</i> .....	80
1. Konsumtif dalam pembelian <i>merchandise Kpop</i> ditinjau dari Aspek Psikologis .....	80
2. Konsumtif pada pembelian <i>merchandise Kpop</i> ditinjau dari Aspek ekonomi .....	84
3. Konsumtif pada pembelian <i>merchandise Kpop</i> ditinjau dari aspek sosial .....	85
<b>BAB V</b> .....	88
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	91
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	95

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengaruh global dalam penyebaran *trend* budaya semakin terlihat dengan adanya berbagai faktor pendorong seperti media sosial dan media massa. Indonesia salah satunya merupakan negara yang perlahan mulai banyak dimasuki oleh *trend* budaya asing yang kemudian mempengaruhi hampir semua aspek yang ada di masyarakat. Salah satunya adalah *Kpop*, yang dimana *Kpop* sendiri adalah budaya yang berasal dari Negeri Gingseng, Korea Selatan. *Kpop* identik dengan dunia hiburan seperti musik, drama variety show yang dikemas sangat baik menyajikan budaya-budaya korea. Yang dimana hal tersebut sangat cepat merambat sampai pelosok Nusantara, terkhusus di kalangan muda.

Tidak hanya menyajikan music dan drama korea yang menjamur di Indonesia, namun produk-produk lainnya seperti produk kecantikan, makanan, rumah makan, dan lainnya. Hal tersebut mampu mempengaruhi budaya lokal dan regional di mana produk tersebut dikonsumsi. indahnya pakaian ala *trend* artis korea, wujud desain arsitek bangunan *coffe shop* yang di desain sedemikian rupa pada setiap drama seri yang menarik perhatian masyarakat global<sup>1</sup>.

Banyak nya penggemar *Kpop* di Indonesia maka muncullah berbagai macam fanbase/fandom. Fandom sendiri adalah sebuah istilah

---

<sup>1</sup> Melly Ridaryanthi, "Bentuk Budaya Populer Dan Konstruksi Perilaku Konsumen ...," *Jurnal Visi Komunikasi* 13, no. 01 (2014): 87–104.

yang merujuk pada sebuah kelompok yang dibentuk oleh para penggemar yang memiliki keterkaitan yang sama. Banyaknya penggemar yang tersebar sampai pelosok Indonesia, penggemar *boy grup* BTS yang sering disebut dengan sebutan Army (Adorable Representative Mc. Youth) tercatat juga bahwa fandom dari Army Indonesia menduduki peringkat ketiga dan menjadi salah satu pencipta rekor untuk mendukung para idolanya yaitu BTS, dirilis oleh Dyan Rekohadi dari website (Suryamalang.com).<sup>2</sup> terbentuknya Army di Indonesia sendiri dimulai pada tahun 2012 hingga saat ini, yang banyak menyebar di pelosok Nusantara salah satunya yaitu Komunitas Army KP Yogyakarta.

Army Yogyakarta sendiri dibentuk pada 2014, mereka memiliki akun Instagram dengan pengikut 7.981. Para anggota di komunitas ini awal mulanya kenal melalui acara Kpop maupun melalui media sosial. Adapun aktivitas yang ada pada komunitas ini merujuk pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah seorang Anggota komunitas Army Yogyakarta menyatakan bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah merayakan ulang tahun setiap member, menonton bersama, merayakan *anniversary*, mengumpulkan berbagai merchandise dan masih banyak lagi aktivitas yang kiranya dapat menaikkan popularitas sang idol.

Remaja yang tergabung dalam komunitas *fandom Kpop* tak hanya sekedar ingin tahu kabar mengenai idol mereka. Fenomena ini menimbulkan kefanatikan terhadap idola. Dapat kita lihat bentuk

---

<sup>2</sup><https://suryamalang.tribunnews.com/2018/06/09/ini-daftar-10-negara-dengan-penggemar-bts-terbesar-di-dunia-lihat-peringkat-army-indonesia>. Diakses pada 16 November 2022.

kefanatikan seorang penggemar terhadap idolanya salah satunya melalui kegiatan konsumsi. mereka rela menghabiskan uang mereka mulai dari puluhan ribu hingga jutaan rupiah hanya demi memenuhi keinginan dan hasrat kesenangan mereka dengan membeli produk yang dikeluarkan oleh agensi Idol mereka contohnya adalah merchandise seperti album, photocard, fanlight dan lain-lain.

Mengutip data yang dirilis oleh Herita Endriana dari website Gensindo.2021 hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa Indonesia berada di peringkat keempat dunia sebagai pengimpor album fisik *Kpop* pada 2021. Data yang dirilis oleh salah satu akun instagram @ussfeed menyatakan bahwa “pengeluaran penggemar kpop setiap tahunnya mencapai kurang lebih 20 juta setiap tahunnya”. Dalam penelitian Rizka Aulia Ramadhani mendapatkan data bahwa fans *Kpop* dianggap obsesif, adiktif, dan konsumtif. Hingga mereka rela menghambur-hamburkan uang yang akan digunakan untuk membeli *merchandise* idol.<sup>3</sup> Pada jurnal yang ditulis oleh Sri Fatimah Dalimunthe memaparkan hasil penelitiannya bahwa pada komunitas *Kpop* di Bengkulu dalam membelanjakan hartanya sangat berlebihan tanpa melihat dari manfaat barang *Kpop* yang hanya dijadikan sebagai pajangan saja. Sehingga biasanya jika penggemar sudah seperti ini mereka disebut orang “*hyperkonsumeris*” dimana mengkonsumsi sesuatu dengan berlebihan.

---

<sup>3</sup> Rizka Aulia Ramdhani, “Perilaku Konsumsi Dan Produksi Budaya Penggemar Pada Komunitas Army BTS Jogja,” *Universitas Islam Indonesia* (2019).

Mengonsumsi produk *Kpop* secara berlebihan merupakan fenomena yang banyak melanda kehidupan remaja terutama yang tinggal Di perkotaan. Fenomena ini menarik karena perilaku konsumtif yang banyak melanda kehidupan remaja kota-kota besar yang sebenarnya belum memiliki kemampuan finansial untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>4</sup> Melihat hal tersebut disadari atau tidak disadari akan membentuk pribadi remaja yang konsumtif dalam membelanjakan hartanya yang akan mendatangkan banyak mudharat dan padangan negatif dari masyarakat.

Tidak dipungkiri para penggemar tersebut kebanyakan beragama Islam, tentu berangkat dari agama mayoritas yang di anut di indonesia. Islam menjadi objek yang krusial yang harus dibahas, islam memiliki otoritas tersendiri dalam memberikan tuntunan dan pedoman kepada umatnya, termasuk secara khusus dalam hal berperilaku, pedoman tersebut juga didasari dari pokok pedoman islam yaitu Al-Quran dan Hadis. Fenomena di atas telah ditegaskan dalam firman Allah Swt. Allah Swt berfirman :

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ بَوَّكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : *“sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.* <sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Arbaanur Rasyid, “Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam,” *Yurisprudencia, Jurnal Hukum Ekonomi* 5 (n.d.).

<sup>5</sup> Q.S Al-Isro ayat 27

Dari hasil wawancara terhadap kak Anit yang merupakan salah satu Anggota Komunitas Army Yogyakarta mengatakan bahwa pembelian Album setiap idolanya *comeback* sekitar seharga 850.000 hingga jutaan.<sup>6</sup> Padahal Seorang muslim dituntun untuk selektif dalam membelanjakan hartanya. Karena apabila tidak selektif maka akan memicu adanya perilaku konsumtif. Berangkat dari fenomena diatas diharapkan hadist dapat menjadi acuan bagaimana menyalurkan harta secara baik menurut syariat islam. Dalam prinsip konsumsi islam, masalah dan kepuasan harus diperoleh apabila sesuatu keinginan dilakukan berdasarkan kebutuhan maka akan memperoleh kepuasan, begitu pun sebaliknya apabila konsumsi hanya ingin memenuhi keinginan maka hanya akan mendapatkan manfaat saja.<sup>7</sup>

Dalam ajaran islam perilaku boros merupakan hal yang tercela. Sebab pada dasarnya seorang pemilik harta bukanlah pemilik sebenarnya secara mutlak, penggunaannya harus sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan syaria'at. Didalam hartanya terdapat hak fakir miskin yang harus ditunaikan. Al-Quran sebenarnya tidak mencegah manusia memenuhi kebutuhan jasmani, tidak juga melarang, tapi Al-Quran melarang orang yang berlebih-lebihan dan melampaui batas. Pada nya hadis Hadis Nabi juga memerintahkan kita untuk tidak berlebih-lebihan

---

<sup>6</sup> Wawancara Anityas limnandari tanggal 10 november 2022.

<sup>7</sup> Sakina Adianti, 2020, *apakah konsep kebutuhan dan keinginan dalam konsumsi*, diakses dari, <https://www.kompasiana.com/sakinaadianti/5f2fdeb6d541df186f438095/apakah-konsep-kebutuhan-dan-keinginan-dalam-islam>. Pada 11 November 2022.

dalam hal apapun sebagaimana hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Shahih Muslim. Beliau mengatakan bahwasanya Rasulullah bersabda :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ وَيَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنِ سُلَيْمَانَ بْنِ عَتِيقٍ عَنْ طَلْقِ بْنِ حَبِيبٍ عَنِ الْأَخْنَفِ بْنِ قَيْسٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلَكَ الْمُتَنَطِّعُونَ قَالَهَا ثَلَاثًا

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah telah menceritakan kepada kami Hafs bin Ghiyats dan Yahya bin sa'id dari ibnu dari juraij dari sulaiman bin 'Atiq dari Thalq bin Habib dari Al Ahnaf bin Qais dari 'Abdullah dia berkata; 'Celakalah orang-orang yang suka melampaui batas.' (Beliau mengucapkannya tiga kali). (HR. Shahih Muslim No. 2650<sup>8</sup>)

Pemaknaan Hadis diperlukan kejelasan apakah hadis tersebut dimaknai tekstual atau kontekstual. Pemahaman terhadap kandungan hadis apakah suatu hadis termasuk kategori temporal, lokal atau universal, serta apakah kontek tersebut berkaitan dengan pribadi pengucapannya saja, atau hanya dengan lawan bicara dan kondisi sosial pada saat teks tersebut muncul.<sup>9</sup>

Pemaknaan hadis menjadi sebuah kebutuhan yang penting ketika teks-teks keagamaan banyak dikutip dari literatur-literatur hadis yang pada akhirnya dapat mempengaruhi pola pikiran dan respon masyarakat terhadap suatu teks hadis. Sebagai salah satu contoh tentang upaya memahami hadis secara lebih tepat dengan menggunakan metode pemaknaan hadis adalah bagaimana memahami hadis tentang larangan berperilaku konsumtif.

<sup>8</sup> Shahih Muslim, No. 4823, Kitab Shahih Muslim.

<sup>9</sup> Vela Qotrun Nada, "Cyberbullying Dalam Perspektif Hadis (Studi Ma'anil Hadis)" (fakultas ushuluddin, 2021).



Pada penelitian ini penulis menggunakan teori pemikiran Nurun Najwah dalam menganalisa dan memahami hadis. Dalam memahami hadis Nurun Najwah menawarkan beberapa metode antara lain, yaitu : meneliti dari aspek bahasa, Konteks historis, Kajian tematik dan Ide dasar. Diharapkan langkah-langkah tersebut dapat menjembatani Hadis yang ada pada masa Nabi hingga masa kini dengan mencari ide dasar terhadap hadis dan konteksnya pada dewasa ini.

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis maka dalam penelitian ini, penulis bermaksud meneliti dan mengkaji pemaknaan dan pemahaman yang tepat terhadap hadis-hadis tentang larangan berperilaku Konsumtif dan mengaitkannya dalam pembelian *Merchandise Kpop*.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pemahaman hadis-hadis tentang larangan berperilaku konsumtif?
2. Bagaimanakah kontekstualisasi hadis larangan perilaku konsumtif dan kaitannya dengan pembelian *Merchandise Kpop*?

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami makna Hadis larangan berperilaku Konsumtif
2. Untuk mengetahui Kontekstualisasi hadis tentang larangan berperilaku Konsumtif dalam masa kini.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah karya sederhana untuk menambah Khazanah literatur dalam pengembangan Studi Ilmu Hadis. Selain itu, diharapkan dapat berguna sebagai pedoman dalam memahami Hadis-Hadis Nabi Saw.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat dikembangkan dan memancing kajian-kajian hadis dalam menanggapi permasalahan masyarakat khususnya Remaja yang cukup kompleks saat ini.

#### **E. Telaah Pustaka**

Setelah melakukan penelusuran terhadap beberapa literatur khususnya yang membahas tentang Konsumtif Army pada Pembelian *Merchandise Kpop* Di Komunitas Army Yogyakarta belum ada yang sama persis dengan penelitian terkait. Oleh sebab itu, untuk menghindari segala bentuk plagiasi kemungkinan adanya kesamaan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang sejenis dengan penelitian ini sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Najirah, Mahasiswa Ushuluddin UIN Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Pemahaman Hadis Tentang Pola Hidup Sederhana (Kajian Fiqh Al-Hadist)”. Skripsi yang ditulis oleh Najirah, secara umum memaparkan tentang hadis-hadis tentang pola hidup sederhana, dan mentakhrijkan hadis-hadis yang setema. Skripsi Najirah ini berkonsentrasi pada pola hidup sederhana dengan menggunakan kajian hadis. Dari sinilah dapat dilihat dimana letak

kefokusan bahasan dan perbedaan, penulis menjadikan hadis konsumtif dalam melihat fenomena konsumtif di kalangan penggemar Kpop.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Mukhtarom yang berjudul “Pemahaman Yusuf Al-Qurqawi Terhadap Hadis-Hadis Tentang perilaku Konsumtif”. Skripsi yang ditulis oleh Mukhtarom ini Fokus kepada bagaimana pemahaman Yusuf Al-Qurqawi terhadap hadis-hadis Konsumtif. Tanpa melibatkan fenomena-fenomena. Disinilah dapat dilihat dengan jelas perbedaan fokus Skripsi yang di tulis oleh Mukhtomar dengan penelitian ini yang dimana penulis melibatkan fenomena masa kini dan mengikut sertakan Teori-teori lainnya. Yang dapat mendapatkan kesimpulan dan pandangan yang berbeda.

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Ardania yang berjudul “Gaya Hidup Konsumerisme Di Era Modern (Study Analisis Makna Israf Dalam Riwayat An-nasa’i nomor indeks 2559 dengan pendekatan sosial ekonomi). Skripsi yang ditulis oleh Ardania fokus membahas mengenai hadis riwayat imam Al-Nasa’i nomor indeks 2559 dengan mengimplikasikan dengan gaya hidup konsumerisme dalam sosial ekonomi.

*Keempat*, Jurnal yang tulis oleh Laili Achmada dan FX. Sri Sadewo yang berjudul “Pola Perilaku Konsumtif Pecinta Korea di Korea Lovers Surabaya Community (KLOSS COMMUNITY). Pada jurnal yang ditulis oleh laili meneliti tentang pola Konsumtif pada Komunitas Kpop

di Surabaya, pada jurnal ini laili membahas seputar motif dan keuntungan sebagai Anggota Komunitas hingga pola Konsumtif *Korea Lovers*.

*Kelima*, Skripsi yang Ditulis Oleh Yuniar Septya R Q A Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada yang diterbitkan pada tahun 2022 yang berjudul “Peran Perilaku Konsumtif dan Kontrol Diri dengan Fanatisme pada Penggemar K-pop di Indonesia”. Pada Skripsi yang ditulis oleh Yuniar Septya membahas tentang pengendalian sikap dan perilaku penggemar Kpop dalam menjalani segala bentuk aktivitas pemujaan idola mengindikasikan seberapa fanatik penggemar Kpop. Penelitian yang ditulis oleh Yuniar menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dimana melibatkan 230 penggemar Kpop di indonesia.

*Keenam*, Jurnal yang ditulis oleh Marino Ananda, Nur Hadi dan Hardda Pratama Meiji Mahasiswa Universitas Negeri Malang yang berjudul “Di balik perilaku konsumtif NCTZEN dalam pembelian merchandise NCT (studi kasus komunitas NCTzen Malang). Penelitian yang dilakukan oleh Marino menghasilkan latar belakang yang menyebabkan mereka menyukai NCT. Juga pada penelitian yang ditulis Oleh Marino menghasilkan perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mereka yaitu sebab mereka membeli, pengaruh dalam pengeluaran uang pribadi, respon dari orang terdekat, dan adanya dampak dalam mengonsumsi merchandise, dan sebab melakukan perilaku konsumtif dengan membeli merchandise NCT.

Demikian beberapa telaah pustaka atau penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini, jika dilihat secara umum yang membahas tentang konsumtif cukup banyak, tetapi masih sedikit penelitian mengenai hadis-hadis konsumtif dan menjadikan Kpop sebagai objek kajian. Sehingga penulis yakin bahwa penelitian ini dapat menghasilkan pandangan yang baru.

## **F. Metode Penelitian**

Peneliti tentu membutuhkan metode penelitian sebagai upaya untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut.<sup>10</sup> Maka seorang peneliti diharuskan dapat mencapai beberapa langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian pustaka (*library research*) yakni menganalisis hadis yang dimaksud pada kita-kitab aslinya yaitu al-kutub al-tis'ah serta buku-buku ataupun literatur-literatur yang mendukung pendalaman analisis seperti kitab-kitab syarah. Kemudian data yang diperoleh dibedah dan dianalisis menggunakan teori ilmu ma'anil, khususnya ma'anil hadis dengan teori pemahaman Nurun Najwah.

---

<sup>10</sup> Metode Penelitian, pengertian tujuan, jenis, manfaat, contoh | <https://www.statistikian.com/2017/02> | diakses 9 November 2022.

## 2. Sumber data

Data merupakan material penting dalam melakukan penelitian.

Berikut adalah literatur yang digunakan dalam penelitian ini:

### a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber utama dalam pengambilan data, sumber data utama (primer) yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber Primer berupa Kumpulan hadis-hadis dalam klasifikasi hadis larangan berperilaku Konsumtif, yang terdapat dalam kitab *Kutubus sittah* (*shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan Turmudzi, Sunan an-Nasa'i, Sunan Ibnu Majah*), dan penulis juga menggunakan software hadis seperti (*Mausu'ah al-hadis al-Syarif al-Kutub al-Tis'ah, Maktabah al-Syamilah*).

### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data tambahan atau pendukung terhadap sumber Primer sebagai penguat argumen. Sumber data sekunder tersebut berupa literatur, ayat Al-Quran, buku, skripsi, jurnal dan berbagai artikel-artikel yang membahas terkait objek yang diteliti.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yakni dengan menganalisis literatur atau data kepustakaan yang relevan terhadap pembahasan yang akan diteliti. Pengumpulan data

tersebut, baik mengumpulkan hadis-hadis tematik yang berkenaan tentang konsumtif yang bersumber dari kitab-kitab hadis (*kutubus sittah*) ataupun hadis-hadis yang setema yang berbasis pada software Hadis.

Materi perilaku konsumtif pada Pembelian *Merchandise Kpop*, diambil dari jurnal dan buku, yang membahas secara partikular mengenai perilaku konsumsi terhadap produk *Kpop*. Studi Observasi diambil dengan cara analisis terhadap kepustakaan, yakni berupa literatur, jurnal, skripsi dan mengamati perilaku konsumsi individu ataupun kelompok terhadap pembelian *merchandise Kpop*.

#### 4. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif-analitik*. Metode deskriptif adalah penyusunan data dengan cara mendeskripsikan data-data yang ada secara jelas. Sedangkan metode analitis adalah upaya menganalisis data-data yang telah diperoleh secara lebih mendalam. Secara praktis, langkah metodologis yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

*Pertama*, mengenai hadis-hadis tentang Larangan Berperilaku Konsumtif, yang sebelumnya akan dilakukan klasifikasi hadis-hadis terkait Konsumtif, dan melakukan penelitian *library research* untuk menelusuri hadis-hadis tersebut dengan literatur keilmuan hadis, seperti takhrij, sampai kepada pemahaman hadis. Kemudian mengintegrasikan-menginterkoneksi hadis-hadis konsumtif dengan keilmuan lainnya

seperti perilaku Konsumtif. Serta mengambil pemahaman hadis dari kitab syarah ataupun buku yang memuat pemaknaan hadis. Sehingga dapat menghasilkan pandangan baru terhadap Konsumsi masyarakat kini. *Kedua*, Data yang didapatkan dari hasil analisis data kepustakaan yang diambil dari penelitian-penelitian terdahulu maupun jurnal dan literatur terkait, Kemudian dilakukan analisis dari sisi aktivitas konsumsi *merchandise* pada setiap individu dan analisis terhadap budaya konsumtif pada masa kini, untuk melihat pola pikir individu ataupun kelompok terhadap perilaku konsumtif.

## 5. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemaparan hasil penelitian, maka penyusun membagi pembahasan menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan. pada Bab ini berisi apa saja inti penelitian. Pembahasan dalam Bab pendahuluan mencakup problem akademik yang menjadi Latar Belakang permasalahan penelitian dan rumusan masalah. Dan apa yang ingin dijawab lewat penelitian ini. Dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian yang dimana penelitian ini dapat memiliki arah tujuan dan manfaat yang dapat diambil dan kegunaan penelitian ini. Tinjauan pustaka digunakan untuk membandingkan penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dari objek dan tema penelitian, guna untuk melihat pembaruan dari penelitian terdahulu. Masuk kepada metode penelitian yang mencakup, jenis



penelitian, sumber data serta jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data, kemudian diakhiri dengan rincian singkat mengenai sistematika pembahasan, mengenai isi dari penelitian yang akan dipaparkan.

Bab kedua, pada bab ini dimulai dengan tinjauan Umum. Menerangkan terlebih dahulu gambaran umum mengenai *Kpop*, kemudian menjelaskan bagaimana perilaku Konsumtif penggemar *Kpop*. Dilanjutkan dengan menjelaskan prinsip konsumsi dalam islam yang berpedoman kepada Al-Quran dan Hadis.

Bab ketiga, pada bab ini berisi klasifikasi hadis-hadis konsumtif, kemudian memaparkan *Takhrij Hadis*, Skema Sanad hadis dan diakhiri dengan memahami hadis Konsumtif menggunakan Metode Ma'anil Nurun Najwah.

Bab empat, berisi mengenai Konsumtif terhadap pembelian *merchandise Kpop* ditinjau dari perspektif Hadis. Dan yang terakhir yaitu, Kontekstualisasi Hadis Konsumtif dalam Pembelian *Merchandise Kpop*.

Bab lima sekaligus bab terakhir, berisi penutup, kesimpulan, dan saran serta daftar pustaka dan yang terakhir lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan persoalan yang dituangkan dalam rumusan masalah penelitian ini. dengan berbagai langkah dan tahapan penelitian, maka kesimpulan yang dapat dipetik adalah:

*Pertama*, untuk memahami hadis-hadis tentang larangan berperilaku konsumtif terhadap praktik pembelian *merchandise Kpop* yang telah dibahas sebelumnya melalui Analisis pemahaman hadis menggunakan 4 metode yang ditawarkan oleh Nurun Najwah, dilakukan dengan mengulas aspek bahasa, historis, dan kajian tematik komprehensif, kemudian menarik ide dasar pemahaman hadis. Adapun ide dasar yang dapat dipahami dari hadis-hadis tentang larangan berperilaku konsumtif adalah bahwa konsumsi merupakan hal yang wajar dilakukan oleh setiap manusia yang hidup di muka bumi ini untuk kelangsungan hidup manusia, aspek agama tidak dapat dipisahkan dalam mengatur umatnya, terkhusus agama Islam. Oleh karena itu dalam melakukan konsumsi sudah seharusnya setiap muslim yang hidup di muka bumi ini harus memperhatikan batasan-batasan yang telah dicantumkan pada teks-teks agama. umat muslim dianjurkan untuk memberikan infak baik yang wajib maupun sunnah, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarganya, untuk masyarakat maupun untuk *fi sabilillah*. Manusia harus bersikap adil dalam menggunakan hartanya. Tidak *mubazzir* berarti tidak membelanjakan hartanya untuk sesuatu yang tanpa adanya kemaslahatan dan untuk sesuatu

yang diharamkan, termasuk dalam membelanjakan hartanya dengan berlebihan yaitu melebihi batas kemampuannya. Membelanjakan harta untuk kebutuhan dan kesenangan dalam Islam tidak dilarang, namun dalam kebutuhan dan kesenangan tersebut harus sesuai dengan kemampuannya dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

*Kedua*, kontekstualisasi hadis terhadap praktik pembelian *merchandise Kpop* perspektif hadis adalah boleh dan tidaknya membeli *merchandise Kpop* tersebut tergantung aktifitas yang menyertainya. Sepanjang tidak masuk ke ranah konsumtif yang mengandung banyak kemudharatan di dalamnya dan tidak merugikan diri sendiri maupun sekitarnya maka, mengkonsumsi *merchandise Kpop* boleh saja dilakukan. Namun, akan lebih baik jika dipertimbangkan dari aspek keperluan dan aspek kebutuhan, agar tidak termasuk kedalam sesuatu yang menimbulkan mudharat bagi diri sendiri maupun orang lain. *Merchandise Kpop* ini dapat dikatakan sebagai pelengkap seorang *fans*, ada kalanya lebih baik jika mendahulukan kepentingan yang lebih diperlukan atau sebaiknya ditabung atau lebih baik lagi jika ingin disedekahkan kepada yang lebih membutuhkan. secara kontekstual hadis larangan berperilaku konsumtif dapat menjadi pendekatan dalam memberikan solusi terhadap etika konsumsi pada praktik pembelian *merchandise Kpop* maupun pembelian komoditi lainnya.

## **B. Saran**

Diharapkan kajian-kajian hadis konsumtif terus muncul, bukan membahas persoalan diskursus saja, namun bagaimana hadis melihat

fenomena-fenomena baru yang bermunculan. Perkembangan zaman sangatlah dinamis, namun kebutuhan hidup juga terus meningkat dengan lebih dinamis dan cepat, banyak fenomena yang bermunculan setiap saat. Maka hadis diharap menjadi pedoman, acuan dan barometer dalam berperilaku, khususnya dalam hal konsumsi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A., Bandura. *Social Learning Theory*. prentice Hall, 1977.
- A.H., Maslow. "A Theory of Human Motivation." *Psychological Review* 50(4) (1943): 370–96.
- Al- azdi, Abu daud sulaiman ibn al-asy'ats as-sijistaniy. *Sunan Abu Daud*. Beirut: dar al-fikr, 2007.
- Al-nawawi, yahya ben saraf. *Sahih Muslim Bisarh Al-Nawawi*. Lebanon: Dar al-Kutub Al-ilmiah, 2010.
- Al-Nawawi, yahya ben saraf. *Sahih Muslim Bisarh Al-Nawawi*. Dar al-Kutub Al-ilmiah, 2010.
- Amalia, DR Euis. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Depok: Gramata Publishing, 2010.
- As-Suyuthi, Imam. "Asbabun Nuzul (Sebab-Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an)." Jakarta, Indonesia: PUSTAKA AL-KAUTSAR, 2015.
- Azelia, Banowati, Putri Yulian, and Ganjar Eka Subakti. "Pengaruh Fenomena Korean Wave." *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol 18 (2022).
- Buhari, Al. *Shahih Al-Buhari Bihasiyat Al-Imam Al-Sindi*. 4th ed. Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2008.
- Bukhari, Abi Abdullah Muhammad Ibn Ismail. *Al-Jami' Shahih*. Beirut: Dar al-fikr, 1993.
- Marino Ananda, DKK. "Di Balik Perilaku Konsumtif NCTZEN Dalam Pembelian Merchandise NCT (Studi Komunitas NCTzen Malang)." *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 2021. <https://doi.org/10.17977/um063v1i92021p1011-1026>.
- Fadilah, Adin. "Prinsip Konsumsi Dalam Islam." *Al-Iqtishady: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (n.d.).
- Folkman S., & Lazarus R.S. "Stress, Appraisal, and Coping." *Springer Publishing Company*, 1984.
- Gaya, Dengan, and Hidup K-pop Mahasiswa. "INDEPENDENT: Journal Of Economics E-ISSN 2798-5008" 1 (2021): 33–40.
- H.J, Yoon. "Transnational Cultural Consumption and the Global Spread of Hallyu." *International Journal of Communication* 10 (2016).
- Hafiz Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi. *Tahdib Al-Kamal Fi Asma' Ar-*

- Rijal. Beirut: Daar al-Kutub al-'Ilmiyah, 2004.
- Hanbal, Ahmad ibn. *Musnad Al Imam Ahmad Ibn Hanbal*. Beirut: Dar al kutub al 'ilmiyyah, 2008.
- Hasanah, Nurul. "Perilaku Konsumtif Mahasiswi Pada Produk Yang Berkaitan Dengan K-Pop Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Ismail, M. Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadist Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- . *Metodologi Penelitian Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- KIM Y.H, Lee H.J &. "Korean Populer Culture and Digital Economy: The Role of Cultural Intermediaries in the Globalization of Kpop." *International Journal of Cultural Policy* 24(2) (2018): 225–41.
- Nurun Najwah. *Ilmu Ma'anil Hadis, Metode Pemahaman Hadis Nabi: Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2008.
- Euis Amalia. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Depok: Gramata Publishing, 2010.
- . *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Depok: Gramata Publishing, 2010.
- H.Ahmad Izzan. *Studi Takhrij Hadis (Kajian Tentang Metodologi Takhrij Dan Kegiatan Penelitian Hadis)*. Bandung: Tafakur, 2012.
- Idri. *Hadis Ekonomi; Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Prenadamedia Group, 2015.
- Maghfiroh, Zaqirotul, and Siti Aminah Caniago. "Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Peradaban Rosulullah SAW." *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)* 8, no. 2 (2020): 113–20. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.113-120>.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial*. Depok, Indonesia: PT.Reja Grafindo Persada., 2016.
- Mihardja, Jeanette, and Sinta Paramita. "Makna Idola Dalam Pandangan Penggemar (Studi Komparasi Interaksi Parasosial Fanboy Dan Fangirl ARMY Terhadap BTS)." *Koneksi*, 2019. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3915>.
- Nada, Vela Qotrun. "Cyberbullying Dalam Perspektif Hadis (Studi Ma'anil Hadis)." Fakultas Ushuluddin, 2021.
- Nisrina, Dzakkiyah, Incka Aprillia Widodo, Indah Bunga Larassari, Fikri

- Rahmaji, Galuh Kinanthi, and Herhayyu Adi. "Studi Tentang Pengaruh Budaya Korea Pada Penggemar K-Pop." *Jurnal Penelitian Humaniora* 21, no. 1 (2020): 78–88.
- Olivia. "Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi." *Journal "Acta Diurna,"* 2013.
- Poppy, A P. "TREN PERILAKU REMAJA 'MEMUJA'(ADORABLE) BUDAYA K-POP Studi Kasus: Komunitas DIFF (Do It For Fun) Di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kota Bukittinggi," 2021.
- Prasetya, Agung. "Efektivitas Komunikasi Pemasaran Iklan Di Produk Cetak Dan Produk Online Lembaga Pers Mahasiswa Dinamika Uin Sumut." *Komunika* 17, no. 2 (2021): 31–41. <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i2.7573>.
- Putra, Muhammad Deni, Fakultas Ekonomi, Islam Iain, Fakultas Ekonomi, and Islam Iain. "No Title" 4, no. 1 (2019): 23–45.
- Qazwiniy, Abi Abdullah Muhammad ibn Yazid Ibnu Majah al. *Sunan Ibn Majah*. Beirut: Dar al-Kutub Al-ilmiyah, 2009.
- Rasyid, Arbaanur. "Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam." *Jurisprudencia, Jurnal Hukum Ekonomi* 5 (n.d.).
- Ridaryanthi, Melly. "Bentuk Budaya Populer Dan Konstruksi Perilaku Konsumen ..." *Jurnal Visi Komunikasi* 13, no. 01 (2014): 87–104.
- RIZKA AULIA RAMADHANI. "Perilaku Konsumsi Dan Produksi Budaya Penggemar Pada Komunitas Army BTS Jogja." *Universitas Islam Indonesia*, 2019.
- S., Hwang. "Beyond the Border: Impact of the Korean Wave in Asia." *Media Asia* 45(1) (2018): 28–36.
- Schumpeter, Joseph A. *Capitalism, Socialism and Democracy. Modern Economic Classics-Evaluations Through Time*. New York: George Allen & Unwin, 2017. <https://doi.org/10.4324/9781315270548-17>.
- Sitanggang, Ledy Femina, Eddy Lion, and Offeny. "PERSPEKTIF MAHASISWI PROGRAM STUDI PPKn UNIVERSITAS PALANGKA RAYA TENTANG BUDAYA POPULER KOREA (K-POP) TERHADAP GAYA HIDUP." *Jurnal Paris Langkis* 1, no. 2 (2021): 23–35. <https://doi.org/10.37304/paris.v1i2.2279>.
- Suyuti, Al. *Sunan Al-Nasa'i Bi Sharh Al Hafiz Jalal Al Din Al Suyuti Wa Hasiyat Al Imam Al Sindi*. Beirut: Dar al ma'rifah, 1991.
- Syaputra, Elvan. "Perilaku Konsumsi Masyarakat Modern Perspektif Islam: Telaah Pemikiran Imam Al-Ghazali Dalam Ihya' Ulumuddin." *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2017. <https://doi.org/10.22219/jes.v2i2.5102>.

- Tanjung, Rizky Syahpitri. "Motivasi Dan Perilaku Penggemar Musik Korean Pop Di Medan," 2019, 83.  
[http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/7289/1/MOTIVASI DAN PERILAKU PENGGEMAR MUSIK KOREAN POP DI MEDAN.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/7289/1/MOTIVASI_DAN_PERILAKU_PENGGEMAR_MUSIK_KOREAN_POP_DI_MEDAN.pdf).
- Tartila, Pintani Linta. "Fanatisme Fans Kpop Dalam Blog Netizenbuzz." *Commonline* 2, no. 3 (2013): 190–205.
- Wardani, Carlina Putri. "Fungsi Komunitas K-Pop Sebagai Wadah Para Penggemarnya Studi Deskriptif Pada Komunitas Elf (Ever Lasting Friends) Surabaya Di Surabaya," 2015, 3.
- Wulandari, Sindy Arti, Atik Catur Budiati, and Nurhadi. "Perilaku Konsumtif Peserta Didik Penggemar K-Pop Di SMA Negeri 4 Surakarta." *Jurnal FKIP Universitas Sebelas Maret* 8, no. 1 (2018): 1–15.
- Y.H, KIM. "The Korean Wave: Implication for Cultural Globalization." *Journal of International and Area Studies* 22(3) (2015): 1–3.
- Y.K, KIM. "The Impact of Kpop on the Cultural Industry." *JOURNAL OF THE ASIA PACIFIC ECONOMY* 26(2) (2021): 252–71.
- Yeni, Nur Taqwin. "Perilaku Penemuan Informasi Pada Komunitas K-Pop 'Ever Lasting Friends (ELF)' Surabaya." *Universitas Airlangga*, 2016, 1–154.  
[http://journal.unair.ac.id/LN@perilaku-penemuan-informasi-pada-komunitas-k-pop-“ever-lasting-friends-\(elf\)”-surabaya-article-11416-media-136-category-8.html](http://journal.unair.ac.id/LN@perilaku-penemuan-informasi-pada-komunitas-k-pop-“ever-lasting-friends-(elf)”-surabaya-article-11416-media-136-category-8.html).
- Yuliharti, Shabri Shaleh Anwar. *Metode Pemahaman Hadis (Takhrij Hadis Manual Dan Digital, Mengenal Kitab Dan Ulama Hadis)*. PT. Indragiri Dot Com, n.d.